

Penerapan Manajemen Pengawasan pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen bagi Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Kahayan Hulu Utara Kalimantan Tengah

Yoel Betakore¹, Yada Putra Gratia², Rita Subiati³
¹²³ STT Bethel Indonesia, Jakarta
yoelbetakore@sttbi.ac.id, yadaputragratia@sttbi.ac.id

Received: 02 September 2019; Revised: 21 Oktober 2019; Accepted: 18 November 2019

Abstract

Many learning methods in this modern era can be used in various educational circles. With the emergence of various learning methods, whether it can make students increase their learning for that is the need for classroom management to increase student interest in learning. This research uses the descriptive qualitative method in which the data is obtained from written form, related pictures, and the researcher as the key instrument. At the same time, the implementation method is the implementation of learning outcomes in class. Based on the results of interviews with the principal, he gave attention and worked well together, together with teachers, there were efforts to manage management in the classroom, and it could be appropriately managed and achieved according to the school's needs. This shows that the designed class management has increased students' interest in learning. In addition, the teacher's role is to provide strong motivation in improving learning through approaches to students such as the power, freedom, and prescription approaches that will trigger the spirit of learning so that students become interested in learning.

Keywords: *Supervision Management, Christian Religious Education, Interest in Learning*

Abstrak

Metode belajar pada era modern ini sudah banyak sekali dan dapat dipakai diberbagai kalangan Pendidikan. Dengan munculnya berbagai metode belajar apakah dapat menjadikan siswa itu meningkat belajarnya untuk itulah perlunya manajemen kelas guna meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deksrifitif dimana penelitian ini data didapati dari bentuk tulisan, gambar-gambar yang terkait dan peneliti sebagai instrument kunci. Sedangkan metode pelaksanaan adalah implementasi hasil pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa beliau memberikan perhatian dan bekerjasama dengan baik, bersama guru yang ada upaya pengelolaan manajemen dalam kelas dapat terkelola dengan baik dan tercapai sesuai dengan kebutuhan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen kelas yang didesain sudah berhasil meningkatkan minat belajar siswa. Ditambah lagi bahwa peranan guru memberikan motivasi yang kuat dalam meningkatkan belajar melalui pendekatan-pendekatan terhadap siswa seperti pendekatan kekuasaan, kebebasan dan resep dari hal itu akan memicu semangat belajar sehingga menghasilkan siswa menjadi minat belajar.

Kata Kunci: Manajemen Pengawasan, Pendidikan Agama Kristen, Minat Belajar

A. PENDAHULUAN

Suasana sekolah merupakan hal yang penting bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran. Oleh sebab itu siswa membutuhkan keadaan, suatu kegiatan dan suasana yang menyenangkan demi meningkatkan minat belajar dalam mengikuti proses pembelajaran, Ketika seorang siswa memiliki minat belajar maka seberat apapun kegiatan sekolah akan terasa ringan dan menyenangkan saat melakukan kegiatan

tersebut (Yulianingsih & Lumban Gaol, 2019). Berangkat dari hal tersebut minat belajar sudah menjadi prinsip dari hidup dan harus diterapkan dalam setiap tindakan siswa dikelas. Dalam hal ini maka perlu tindakan nyata dalam mengatasi permasalahan tersebut. Siswa membutuhkan manajemen kelas yang bertujuan untuk mengelola aktivitas belajar mengajar sehingga pelajaran bisa lancar dan sehingga tujuan yang ditetapkan tercapai. Perjalanan untuk mencapai hal tersebut

pembelajaran yang dialami siswa jangan hanya menguasai materi saja, memang siswa dapat mengingat dalam jangka pendek namun gagal dalam membekali tujuan yang ingin dicapai oleh siswa tersebut (Pantan, 2016; Sugiono, 2014).

Kelas adalah sarana yang dominan bagi peserta didik dalam proses pembelajaran dan penting untuk menentukan keberhasilan belajar peserta didik pada tingkat tertentu (Novalis et al., 2019; Sumarno, 2009). Kelas yang efektif sangat dibutuhkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Indikator kelas yang efektif ditandai dengan adanya peran aktif peserta didik dalam belajar, jadi dengan kata lain kelas yang efektif adalah guru tidak hanya mengajar peserta didik tetapi guru dapat membelajarkan peserta didik. Suasana kelas efektif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa hal ini terjadi karena adanya peranan penting dari seorang guru dalam mendidik. Oleh sebab itu guru harus memiliki kemampuan dalam mengajar didalam kelas (Novalis et al., 2019). Di dalam sistem pendidikan dikatakan berkualitas jika proses pembelajaran dapat menarik, menantang akan meningkatkan minat belajar peserta didik karena apabila proses pendidikan berkualitas, maka proses pendidikan tersebut akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas pula dan hal demikian juga akan meningkatkan minat setiap peserta didik. Oleh sebab itu guru adalah system pendidikan yang menjadikan siswa menjadi berkualitas (Johni Hardori, 2008, 2014).

Jika berbicara tentang pendidikan maka peran penting dalam hal ini adalah Guru, sebab keberhasilan peserta didik dalam belajar sangat ditentukan oleh pengelolaan kelas dan minat belajar siswa yang dilakukan oleh guru. Keterlibatan guru dalam proses pendidikan sangat menentukan keberhasilan terhadap minat belajar siswa (Sinaga, 2018). Oleh karena itu guru dituntut untuk paham tentang belajar dan mengajar karena mengajar bukan hanya mentransfer ilmu akan tetapi sejumlah perilaku menjadi milik peserta didik dan guru yang baik adalah guru yang mengenal diri para siswanya. Dari hal ini maka guru harus

menjadi teladan dalam berperilaku yang baik terhadap siswa.

Keteladan guru akan terlihat dari cara mengajarnya dikelas, Kendala guru mengajar masih belum menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga menyebabkan siswa menjadi bosan dan tidak antusias mengikuti proses pembelajaran. Tentu siswa akan merasakan tidak menemukan potensi yang ada dalam dirinya, apalagi ditambah siswa akan jenuh membuat minat belajar berkurang (Metanfanuan, 2019). Untuk itulah minat belajar penting sebab karena dari minat belajarlah yang mendorong siswa untuk rajin belajar. Guru yang menjadi teladan adalah seorang guru yang dapat mengaktifkan minat belajar terhadap siswanya.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Berikut dibawah ini struktural aktifitas yang dilakukan tim pelaksana selama melakukan pengabdian kepada masyarakat:

Tempat Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan SMP Negeri 1 Kahayan Hulu Utara Hantipan-Kalimantan Tengah, karena salah satu tim peneliti adalah pengajar di SMP Negeri 1 Kahayan Hulu Utara.

Metode Penelitian dan Pelaksanaan

Tipe atau jenis metode yang dilakukan oleh peneliti adalah metode kualitatif. Setiap perencanaan yang dilakukan untuk menemukan hasil penelitian maka diperlukan metode yang diambil. Metode memiliki arti dimana penelitian adalah instrumen kunci pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, dengan menangulasi sumber (gabungan). Data yang disajikan berupa data, kalimat, gambar atau grafik (Sholikah, 2016). Sedangkan metode pelaksanaan yang digunakan adalah implementasi bahan ajar yang telah diajarkan di kelas kepada masyarakat secara luas (Hosea et al., 2019; Sumual et al., 2019; Wariki et al., 2019).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Manajemen Pengawasan dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah khususnya bagaimana penerapan manajemen kelas di sekolah dan kepala sekolah memberikan jawaban manajemen kelas telah dilaksanakan sesuai dengan fungsinya. Dari fungsi itu diterapkan dalam kelas yang dilakukan oleh guru sehingga mendukung capaian tujuan pembelajaran (Nugraha, 2018). Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran semua guru selalu didorong dan diberi penguatan agar setiap penyampaian materi dapat berjalan efektif karena bagi seorang guru manajemen kelas salah satu faktor penting dalam penguasaan kelas (Sumarno, 2012). Contohnya guru bisa berceramah dengan efektif tentunya harus menghindari kata yang bertele-tele. Namun jika dilihat dari pelaksanaannya maka belum maksimal sebab ada beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen kelas dan minat belajar siswa.

Selanjutnya Mengenai kondisi yang mempengaruhi manajemen kelas dan mempengaruhi minat belajar siswa yaitu kekurangan dan kelebihan fasilitas yang dimiliki sekolah karena pengelolaan kelas tidak akan berjalan dengan baik jika tidak disertai dengan fasilitas atau sarana prasarana. Siswa akan merasakan Ketika guru menyampaikan materi sesuai dengan sarana sekolah sebagai penunjang belajar dikelas (Fatmawati et al., 2019). Kegunaan sarana prasarana untuk memaksimalkan dan mendukung minat belajar siswa (Widyastuti & Widodo, 2018). Guru juga dapat memanfaatkan sarana untuk meminimalisir kekurangan yang terdapat dalam standar kependidikan. SNP adalah salah satu kekurangan yaitu standar pendidik dan tenaga kependidikan masih belum sepenuhnya terlaksana dengan baik, untuk itu penting jika seluruh guru diberikan pelatihan khusus guna membangun pendidik yang utuh sedangkan kelebihan yaitu SNP yang sudah diterbitkan oleh pemerintah sebagai acuan pendidikan

sehingga sekolah dapat memprogramkan visi dan misi agar terpenuhi. Namun disisi lain Implementasi manajemen kelas masih belum terlaksana dengan maksimal karena ruangan tempat berlangsungnya belajar mengajar serta sarana prasarana di SMP Negeri 1 Kahayan Hulu Utara masih belum lengkap, wifi belum ada, lab belum ada, alat olahraga dan kesenian belum lengkap.

Kemudian peneliti kepada 10 orang siswa/siswi Kelas VII SMP Negeri 1 khususnya tentang penerapan manajemen kelas sebagai berikut menurut 8 orang siswa dalam menerapkan manajemen kelas guru, sarana dan prasarana, mata pelajaran dan suasana kelas sangat berpengaruh untuk meningkatkan minat belajar. Sedangkan 2 orang siswa menjawab belum tentu berpengaruh karena sikap guru kepada siswa berbeda-beda dalam proses pembelajaran di kelas. Lalu ditambah 8 siswa memberikan jawaban dalam pelaksanaan manajemen kelas ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat siswa yaitu perhatian dan dukungan dari orang tua, materi pembelajaran, guru, sikap guru, diri sendiri, media massa dan lingkungan.

Upaya Pendekatan dalam Manajemen Pengawasan untuk meningkatkan minat belajar Siswa

Pendekatan adalah cara yang tepat untuk menjadikan kelas menjadi efektif sebab Guru menjadi peran utama dalam menjadikan kelas kondusif. Dari wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti didapati bahwa bahwa pendekatan yang dilakukan guru dalam pembelajaran adalah pendekatan kekuasaan, pendekatan kebebasan dan pendekatan resep. Dimana guru membentuk kelas kondusif upaya menegakan aturan-aturan yang dapat mendisiplinkan peserta didik serta metode yang digunakan adalah diskusi, ceramah, belajar mandiri, membaca dan membuat pertanyaan mandiri dan lain sebagainya. Namun jika dilihat dari 8 siswa orang mengatakan bahwa cara guru mengajar di kelas sangat baik serta 2 orang siswa mengatakan cara guru mengajar kurang baik karena faktor sikap guru yang berbeda-beda,

guru di SMP Negeri 1 menggunakan pendekatan-pendekatan dalam mengajar yaitu pendekatan resep, kekuasaan dan ancaman seperti memberikan tata tertib saat pembelajaran di kelas, kemudian guru juga mendisiplinkan siswa yang tidak disiplin, guru memberikan motivasi tentang tujuan pembelajaran dengan membagikan ilmu pengetahuan, memberikan dukungan. Berikut adalah bukti foto yang dilakukan peneliti terhadap narasumber.



Gambar 1. Bapak Elfrid Junjung, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kahayan Hulu Utara dan Ibu Ermawati, S.Pd selaku guru wali kelas

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian maka Implementasi Manajemen Kelas Pendidikan Agama Kristen dalam Meningkatkan Minat Belajar siswa kelas VII Negeri 1 Kahayan Hulu Utara Kalimantan Tengah. Dapat dilihat sebagai berikut (i) Pelaksanaan manajemen pengawasan yang diaplikasikan di kelas VII SMP Negeri 1 Kahayan Hulu Utara memberikan pengaruh dalam minat belajar Pendidikan Agama Kristen yang mampu menciptakan kelas yang optimal serta efektif dan efisien. Hal ini dikarenakan

DAFTAR PUSTAKA

Fatmawati, N., Mappincara, A., & Habibah, S. (2019). Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 3(2), 115–121.

Hosea, A., Kathryn, S., & Ibrani, A. J. (2019). Implementasi Model Ellaboration Likelihood Untuk Memulai Kembali Ibadah Pemuda di Gereja Bethel

terkoordinasinya kelas dengan baik serta relasi yang baik antara guru dan siswa yang menjadi kelas kondusif pada saat proses pembelajaran; (ii) Dalam pengawasan kelas dilakukan seperti pemberian tugas-tugas kepada para peserta didik, penggunaan metode pembelajaran, media belajar, teknik pembelajaran, serta mengelola tempat duduk agar para siswa aktif, berinteraksi, serta terorganisir dengan baik di dalam pembelajaran di kelas.

Demikian juga dengan manajemen pengawasan kelas memberikan pengaruh yang positif, ditandai dengan adanya penerapan evaluasi guna memberitahukan guru untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran ditambah menjadi umpan balik bagi guru untuk mengetahui keberhasilan dan kekurangan di dalam pembelajaran yang sudah berlangsung. Dari penjelasan diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas yang diimplementasikan oleh guru PAK SMP Negeri 1 Kahayan Hulu Utara sangat mempengaruhi pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di kelas VII dengan begitu terciptanya pembelajaran yang optimal dan sistematis sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih diberikan kepada Tuhan Yang maha Esa karena memberikan begitu banyak ide untuk menyelesaikan penelitian ini, lalu terhadap SMP Negeri 1 Kahayan Hulu utara yang telah bersedia menjadi tempat penelitian serta kepada seluruh cendekiawan yang sudah membantu guna melengkapi artikel jurnal ilmiah ini.

Indonesia Ring Rudal. *Pneumata: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 16–22.

Johni Hardori. (2008). Pola Asuh Orangtua Dalam Memperkenalkan Yesus Kristus Kepada Anak Batita. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 65–85.

Johni Hardori. (2014). The Lost of Pastoral Ministry. In J. Gultom & F. Pantan (Eds.), *Reaffirming our Identity: Isu-isu Terpilih Menjawab Perubahan Sekaligus*

- Mempertahankan Identitas* (pp. 285–304). Bethel Press.
- Metanfanuan, T. (2019). PENERAPAN PAIKEM DALAM PROSES PEMBELAJARAN PAK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SMK NEGERI 4 KOTA SORONG PROPINSI PAPUA BARAT. *Jurnal AKRAB JUARA*, 4(3), 33–35.
- Novalis, D., Sumarno, Y., & Paruntung, J. P. (2019). Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Pak. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 10(1), 27–39.
- Nugraha, M. (2018). MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN PROSES PEMBELAJARAN. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(01). <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i01.1769>
- Pantan, F. (2016). Metafisika Pendidikan Iman di Gereja. *Diegesis: Jurnal Teologi*, 1(1).
- Sholikah, A. (2016). Statistik Dekskriptif dalam penelitian Kualitatif. *Fakultas Dakwah IAIN Purwoketo*, 10(06), 9.
- Sinaga, C. V. (2018). ANALISIS PENERAPAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PAK PADA SISWA KELAS IX SMP NEGERI 1 PORSEA KABUPATEN TOBA SAMOSIR TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018. *Areopagus : Jurnal Pendidikan Dan Teologi Kristen*, 16(1). <https://doi.org/10.46965/ja.v16i1.199>
- Sugiono, S. (2014). Kualitas Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK). In J. Gultom & F. Pantan (Eds.), *Reaffirming our Identity: Isu-isu Terpilih Menjawab Perubahan Sekaligus Mempertahankan Identitas* (pp. 167–186). Bethel Press.
- Sumarno, Y. (2009). Kasih Sayang Orangtua Mempengaruhi Pertumbuhan Remaja. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 2(1), 29–40.
- Sumarno, Y. (2012). Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 4(1), 123–145.
- Sumual, I. S., Pradipta, D. A., & Simanungkalit, T. P. (2019). Pembinaan dan Pendalaman Alkitab Dasar Bagi Kedewasaan Iman di Pemuda Gereja Bethel Indonesia Abraham, Manado. *Pneumata: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8–15.
- Wariki, V., Muryati, & Poli, K. D. (2019). Implementasi Pengajaran yang Berorientasi kepada Kehidupan Kristen Sejati Untuk Meningkatkan Motivasi Beribadah Youth GBI Eben Heazer. *Pneumata: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–12.
- Widyastuti, E., & Widodo, S. A. (2018). Hubungan Antara Minat Belajar Matematika Keaktifan Siswa Dan Fasilitas Belajar Disekolah Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Smk Se-Kecamatan Umbulharjo. *Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 873–881.
- Yulianingsih, D., & Lumban Gaol, S. M. (2019). Keterampilan Guru PAK Untuk Meningkatkan Minat Belajar Murid Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas. *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematis Dan Praktika*, 2(1). <https://doi.org/10.34081/fidei.v2i1.47>